

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian data yang dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan yang kemudian disajikan pada bab IV penelitian Kajian Visual Iluminasi Hanjuang Pada Al-Qur'an Mushaf Sundawi ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

##### **5.1.1 Visualisasi tanaman hanjuang dalam iluminasi Mushaf Al-Qur'an Sundawi**

Dalam proses iluminasi mushaf Al-Quran Sundawi akulturasi budaya lokal menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Kolaborasi unsur budaya Sunda, yang diwakili tanaman Hanjuang, di sini berperan sebagai penghias atau iluminasi Mushaf Al-Qur'an Sundawi. Secara bentuk visual hal itu tergambar dari motif hanjuang yang menghiasi Al-Qur'an Mushaf Sundawi. Bentuk visual iluminasi hanjuang terdapat pada gubahan iluminasinya yang tersusun dari unsur ragam hias, jenis ragam hias, pola ragam hias, sistem iluminasi, jenis iluminasi, ciri motif dan warna. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa iluminasi motif hanjuang memiliki kompleksitas yang terbentuk dari kerumitan dalam proses pembuatannya, serta intensitas yaitu kesungguhan dalam proses pembuatan atau kesan yang ditampilkan pada motif iluminasi.

Iluminasi motif hanjuang memiliki ciri khas warna yang kontras seperti kuning emas (gold), merah dan hijau, serta menampilkan motif hias yang berhubungan dengan flora. Hampir dari keseluruhan motif khas Hanjuang

memiliki motif pendukung di dalamnya berupa titik-titik dan garis-garis yang membentuk suatu ornamen tersendiri.

### **5.1.2 Implikasi dari visualisasi iluminasi motif Hanjuang dalam Mushaf Al-Qur-an Sundawi terhadap ilmu tasawuf.**

Dari motif iluminasi hanjuang tersebut menampilkan keterkaitan unsur budaya lokal dengan nilai-nilai keagamaan (tasawuf). Visual iluminasi Hanjuang pada Mushaf Al-Qur'an Sundawi dan unsur budaya serta nilai keagamaan (tasawuf) tidak bisa dipisahkan pada makna yang terkandung didalamnya menjadi unsur yang bersifat konkret atau nyata yang secara bersamaan juga memiliki makna tersendiri di balik pemilihan bentuk dan warna yang digunakan seperti warna merah dalam tingkatan tasawuf melambangkan komunikasi alam dunia dan akhirat.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1 Peneliti Lanjutan**

Penelitian ini membahas mengenai visual iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Sundawi. Peneliti memilih untuk menganalisa motif Hanjuang yang terdapat dalam salah satu dari 20 motif iluminasi pada Mushaf Al-Qur'an Sundawi berdasarkan pandangan visual, budaya dan tasawuf. Oleh karena itu peneliti berharap banyak penelitian yang melanjutkan secara mendalam mengenai motif iluminasi yang terdapat pada Al-Qur'an Mushaf Sundawi, karena masih ada 19 motif iluminasi yang diambil dari ciri khas budaya lokal

khususnya Jawa Barat. Pada penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk lebih mendalami motif iluminasi yang berkaitan dengan sudut pandang tasawuf.

### **5.2.2 Keilmuan**

Seni rupa Islam tidak lepas dari nilai-nilai spiritual baik itu secara proses sampai bentuk hasil visual itu sendiri. Untuk itu penelitian semacam ini akan lebih sempurna jika kedepannya tidak hanya pada hasil kreatifitas penciptaan visual akan tetapi perlu dianalisis juga proses pembuatannya baik itu secara keilmuan desain ataupun keilmuan keagamaan (tasawuf).

### **5.2.3 Pengembangan Masyarakat**

Jawa barat memiliki banyak ciri khas seperti tanaman, batik, bangunan dan lain sebagainya. Peneliti berharap illuminator dapat membuat sebuah karya dari unsur yang berbeda yang berangkat dari keragaman ciri khas Jawa Barat untuk memperkaya dan mendorong terlahirnya iluminasi baru pada Mushaf Al-Qur'an di daerah lainnya. Seperti iluminasi kaligrafi misalnya yang sering dipelajari di Lembaga Pendidikan formal dan informal (pesantren) serta diperlombakan di berbagai kegiatan Keagamaan (Lomba Iluminasi Mushaf Al-Qur'an).